

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dengan menggunakan teori Joseph A. Schumpeter yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT terhadap peran Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian dalam mendorong transformasi digital UKM menyoroti kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman yang terkait dengan perkembangan ini. Di antara kekuatannya adalah adanya pendekatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan, meskipun masih belum optimal karena keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Peluang muncul dari semakin banyaknya koperasi dan UKM yang berbasis teknologi serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Koperasi dan UKM serta Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kelemahan utamanya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia dan pendanaan, yang menghambat pelaksanaan program pelatihan yang menyeluruh. Ancamannya adalah kurangnya keterlibatan UKM dan infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung inisiatif digital.
2. Menurut wawancara dengan H. Jajang Setiadi, S.Sos, MPA, yang menjabat sebagai Kepala Divisi Ekonomi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kuningan, usaha kecil dan menengah (UKM) telah memainkan peran penting dalam mendukung stabilitas ekonomi lokal, terutama selama pandemi COVID-19. Selama periode ini, ekonomi Kabupaten Kuningan tumbuh sebesar 0,15%, sementara daerah lain di Jawa Barat mengalami penurunan ekonomi. Prestasi ini dapat dikaitkan dengan dampak signifikan dari UMKM yang terlibat dalam produk olahan pertanian seperti bawang merah, cabai, dan kopi, yang secara konsisten memasok pasar di tengah krisis. Sektor pertanian, sebagai fondasi UMKM, berhasil mempertahankan pasokan yang stabil berkat upaya produksi yang terus menerus dari para petani, meskipun mereka belum sepenuhnya mengadopsi teknologi digital. Situasi ini menyoroti kontribusi UMKM dalam mencegah penurunan pertumbuhan ekonomi dan juga

menunjuk pada kebutuhan transformasi digital untuk meningkatkan daya saing jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak terkait, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan dapat menggabungkan kegiatan-kegiatan interaktif seperti simulasi penjualan langsung berbasis permainan peran, yang memungkinkan para wirausahawan untuk berlatih dan membangun kepercayaan diri mereka dalam lingkungan yang mendukung. Selain itu, menyediakan kesempatan bimbingan dengan individu-individu yang lebih muda yang lebih mengenal pemasaran digital dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong transfer pengetahuan.
2. Untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh infrastruktur teknologi yang tidak memadai di daerah terpencil, serta kriteria seleksi yang terbatas bagi peserta pelatihan, diperlukan langkah-langkah proaktif dari pemerintah untuk memperluas cakupan inisiatif digitalisasi yang ditujukan untuk mendukung UMKM di daerah pedesaan. Tindakan khusus untuk mencapainya meliputi: (1) membangun konektivitas internet berkecepatan tinggi di sepuluh kecamatan terbelakang dengan melaksanakan program Desa Digital, yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital dan memfasilitasi akses ke sumber daya daring; (2) menawarkan perangkat dan peralatan teknologi bersubsidi atau terjangkau bagi UMKM yang menghadapi keterbatasan karena kurangnya perangkat keras yang sesuai, sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan digital; dan (3) merevisi kriteria yang ada untuk memilih peserta pelatihan dengan memberikan prioritas kepada UMKM yang mungkin saat ini kurang memiliki literasi teknologi tetapi menunjukkan produk atau layanan yang menjanjikan, memastikan bahwa mereka yang memiliki potensi tinggi diberikan keterampilan digital yang diperlukan untuk tumbuh dan bersaing.